BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan pembahasan dan analisa pada perencanaan arsitektur *enterprise* dengan kerangka kerja TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) berdasarkan Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SDM-BK) pada Dinas Kesehatan Kota Cimahi, arsitektur *enterpise* meliputi:

1. Pada arsitektur bisnis dihasilkan rancangan pemodelan bisnis yang berkaitan dengan ruang lingkup penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
2. Pada hasil analisa kebutuhan data, terdapat beberapa entitas data dan aplikasi yang perlu dikembangkan untuk mendukung sistem informasi implementasi SPM-BK di Dinas Kesehatan Kota Cimahi.
3. Pada arsitektur aplikasi yang ada saat ini diganti secara keseluruhan dari aplikasi berbasis *desktop* ke aplikasi berbasis *web based*.
4. *Platform* teknologi yang ada saat ini mendukung adanya kandidat aplikasi yang diusulkan tetapi perlu peremajaan perangkat keras dan *upgrade* teknologi.
5. Pemodelan arsitektur *enterprise* ini, memberikan panduan dalam membuat cetak biru untuk pengembangan sistem informasi implementasi SPM-BK untuk data, aplikasi, bisnis, dan teknologi.

5.2. Saran

Penelitian ini berfokus pada perencanaan arsitektur *enterprise* dengan TOGAF-ADM berdasarkan indikator penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM-BK). Tahapan TOGAF yang dikerjakan belum mancakup semua tahapan dalam siklus ADM shingga masih bisa dikembangkan ketiga tahapan terakhir dalam siklus ADM yaitu, *migration planning*, *implementation governance* dan *architecture change management*.